

**KARAKTERISTIK PENDERITA HIV/AIDS DENGAN
INFEKSI OPORTUNISTIK DI KOTA PALEMBANG
PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

RIDHO STIAWAN

NIM: 702020016

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN**KARAKTERISTIK PENDERITA HIV/AIDS DENGAN
INFEKSI OPORTUNISTIK DI KOTA PALEMBANG
PERIODE 2021-2023**

Dipersiapkan dan disusun oleh
RIDHO STAWAN
NIM 702020042

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

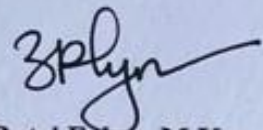
Pada tanggal, 31 Januari 2024

Mengesahkan:



Dr. dr. Raden Pamudji, Sp.KK, FINS DV, FAADV

Pembimbing Pertama



drg. Putri Erlyn, M.Kes

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp. A., M. Kes.
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Januari 2024

... membuat pernyataan



(...idho Stiawan)

NIM 702020016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Januari 2024

Membuat pernyataan



(nidho Stiawan)

NIM 702020016

ABSTRAK

Nama :Ridho Stiawan
Program Studi :Kedokteran
Judul :Karakteristik Penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Sukarame Kota Palembang Periode 2021-2023

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) menyebabkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dengan menyerang sel darah putih CD4, merusak sistem kekebalan tubuh. Gejala bervariasi tergantung pada infeksi oportunistik yang berkembang karena penurunan daya tahan tubuh. Epidemio HIV merupakan masalah dan tantangan besar bagi kesehatan masyarakat di dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang yang salah satunya adalah Indonesia Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang Periode 2021-2023 dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 32 rekam medik dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diperoleh dengan teknik Total Sampling, dan menggunakan analisis univariat untuk menilai karakteristik berupa usia, jenis kelamin, status gizi, riwayat transmisi, jenis infeksi oportunistik, dan stadium klinis. Hasil penelitian pada penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo terdapat 9 pasien dan Puskesmas Sukarame 23 pasien yang menunjukkan prevalensi lebih tinggi pada laki-laki (90,6%), usia 25-45 tahun (68,8%), status gizi normal (75%), penularan utama melalui hubungan seksual (96,9%), pekerja swasta (65,6%), infeksi oportunistik terbanyak TB (28,1%), dan stadium klinis terbanyak Stadium III (53,1%).

Kata Kunci: HIV,AIDS, Infeksi Oportunistik

ABSTRACT

Name :Ridho Stiawan
Study Program : Medical Education
Title :**Characteristics of HIV/AIDS Patients with Opportunistic Infections at Palembang City Period 2021-2023**

HIV (Human Immunodeficiency Virus) causes AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) by attacking CD4 white blood cells, damaging the immune system. Symptoms vary depending on the opportunistic infections that develop due to decreased immunity. The HIV epidemic is a major problem and challenge for public health in the world, both in developed and developing countries, one of which is Indonesia. The purpose of this study was to determine the characteristics of HIV AIDS patients with opportunistic infections at the Dempo Health Center and Sukarame Health Center in Palembang city. The research method used was descriptive observational with cross sectional design. The population of this study was all HIV / AIDS patients with opportunistic infections at the Dempo Health Center and Sukarame Health Center, Palembang City for the period 2021-2023 with the number of samples obtained as many as 32 medical records and meeting the inclusion and exclusion criteria. This research sample was obtained using the Total Sampling technique, and used univariate analysis to assess characteristics such as age, gender, nutritional status, transmission history, type of opportunistic infection, and clinical stage. The results of the study on HIV/AIDS patients with opportunistic infections at Puskesmas Dempo there were 9 patients and Puskesmas Sukarame 23 patients which showed a higher prevalence in men (90.6%), age 25-45 years (68.8%), normal nutritional status (75%), main transmission through sexual intercourse (96.9%), private workers (65.6%), most opportunistic infections were TB (28.1%), and most clinical stages were Stage III (53.1%).

Key Word: HIV,AIDS, Opportunistic Infection

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujurnya keimanan.
2. Dr. dr. Raden Pamudji Sp.KK, FINSDV, FAADV dan drg. Putri Erlyn, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 31 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3. TUJUAN	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. MANFAAT PENELITIAN	4
1.4.1. Manfaat Akademis	4
1.4.2. Manfaat Praktisi	4
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
1.1. HIV (<i>HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS</i>)	7
1.1.1. Definisi.....	7
1.1.2. Epidemiologi.....	10
1.1.3. Transmisi.....	11
1.1.4. Patofisiologi HIV	12
1.1.5. Pemeriksaan Laboratorium HIV	14
1.1.6. Penatalaksanaan HIV	16
1.2. INFEKSI OPORTUNISTIK	20
1.2.1. Patogenesis.....	20
1.2.2 Tuberkulosis	22
1.2.3 Diare Kriptosporidial.....	23
1.2.4 Kandidiasis Mukokutaneus	24
1.2.5 Ensefalitis Toxoplasma	24
1.3. KERANGKA TEORI	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 JENIS PENELITIAN.....	27

3.2	WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	27
3.2.2	Waktu Penelitian.....	27
3.2.3	Tempat Penelitian.....	27
3.3	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	27
3.2.2	Populasi Penelitian.....	27
3.2.3	Sampel Penelitian.....	28
3.4	KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI.....	28
3.2.2	Kriteria Inklusi.....	28
3.2.3	Kriteria Eksklusi.....	28
3.5	DEFINISI OPERASIONAL.....	29
3.6	CARA PENGUMPULAN DATA.....	30
3.8	CARA PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	31
2.8.1.	Cara Pengolahan Data.....	31
2.8.2.	Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	HASIL.....	33
4.1.1	Karakteristik Penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik	33
4.1.1.2	Analisis Hasil Penelitian.....	33
4.2	PEMBAHASAN.....	40
4.3	PANDANGAN ISLAM.....	47
BAB V KESIMPULAN.....		50
5.1	KESIMPULAN.....	50
5.2	SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....		52
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Stadium Klinis HIV/AIDS	8
Tabel 2.2 Stadium Infeksi Human Immunodeficiency Virus	9
Tabel 2.3 Hubungan manifestasi mukokutaneus pada infeksi HIV dengan hitung sel T CD4	9
Tabel 2.4 Tabel Indikasi terapi antiretrovirus	17
Tabel 2.5 Tatalaksana lini pertama pada orang yang belum pernah mendapat terapi ARV	18
Tabel 2.6 Rekomendasi tes laboratorium setelah terapi ARV	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Kota Palembang	33
Tabel 4.2 Distribusi pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Distribusi pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.4 Distribusi pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik berdasarkan Riwayat Transmisi	37
Tabel 4.5 Distribusi pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik berdasarkan Stadium	38
Tabel 4.6 Distribusi pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik berdasarkan Status Pekerjaan	39
Tabel 4.7 Distribusi pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik berdasarkan IMT	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Distribusi ODHA di Indonesia Januari-Maret 2022	11
---	----

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	:	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ARV	:	<i>Anti Retroviral</i>
DBS	:	<i>Dried Blood Spot</i>
EIA	:	<i>Enzim Immunoassay</i>
HAART	:	<i>Highly Active Antiretro Viral</i>
HIV	:	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	:	Infeksi Menular Seksual
IMT	:	<i>Indeks Massa Tubuh</i>
IO	:	Infeksi Oportunistik
LSL	:	<i>Laki-laki Seks Laki-laki</i>
ODHA	:	Orang Dengan HIV/AIDS
Pelanggan PS	:	Pelanggan Pegawai Seksual
PENASUN	:	Pengguna Narkoba Suntik
PMO	:	Pemantauan Minum Obat
PS	:	<i>Pegawai Seks</i>
TB	:	<i>Tuberculosis</i>
UNAIDS	:	<i>Joint United Nations Programme on HIV/AIDS</i>
WARIA	:	Wanita Pria
WBP	:	Warga Binaan Pemasyarakatan
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WPS	:	Wanita Pegawai Seks

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

HIV merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, suatu virus yang mengakibatkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih CD4, mengakibatkan kerusakan pada sistem kekebalan tubuh manusia. Gejalanya bervariasi tergantung pada infeksi oportunistik yang berkembang, dimana penurunan daya tahan tubuh karena rusaknya sistem kekebalan akibat infeksi HIV memungkinkan infeksi oportunistik berkembang. AIDS merupakan singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* terjadi akibat reproduksi virus HIV dalam tubuh (Satjipto, R dan Binov, H. 2019).

Epidemi HIV merupakan masalah dan tantangan besar bagi kesehatan masyarakat di dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang yang salah satunya adalah Indonesia. Berdasarkan data WHO tahun 2022 sekitar 40,4 juta orang telah meninggal karena HIV. Secara global, 39,0 juta orang hidup dengan HIV pada akhir tahun 2022. Diperkirakan 0,7% orang dewasa berusia 15–49 tahun di seluruh dunia hidup dengan HIV. Meskipun beban epidemi terus bervariasi antara negara dan wilayah cenderung fluktuatif (WHO, 2022).

Data kasus HIV AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Sebagai gambaran provinsi Sumatera Selatan pada tahun Kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan mengalami fluktuasi tiga tahun terakhir. Pada 2020, ada 406 kasus, turun menjadi 321 di 2021, tetapi melonjak drastis menjadi 639 di 2022 dan Kota Palembang merupakan kota dengan kasus terkonfirmasi HIV terbanyak, terdapat kasus positif HIV sebanyak 353 (Kemenkes RI. 2022).

Ko-Infeksi merupakan keadaan ketika seseorang mengalami dua atau lebih infeksi pada saat yang bersamaan. Penurunan sistem imun pada

kasus HIV/AIDS berperan sebagai “*opportunity*” atau kesempatan bagi patogen untuk menimbulkan manifestasi penyakit. Infeksi Oportunistik (IO) merupakan penyakit infeksi yang lebih sering atau lebih berat akibat keadaan immunosupresi pada penderita HIV/AIDS

Status gizi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) memiliki peran penting dalam perkembangan penyakit dan kualitas hidup mereka. ODHA rentan mengalami penurunan kualitas hidup karena penurunan kesehatan fisik dan stigmatisasi. Nutrisi yang kurang memadai, perubahan metabolisme, dan gangguan pencernaan sering dialami, berujung pada malnutrisi. Ini melemahkan kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko infeksi oportunistik. Penurunan kekebalan tubuh pada AIDS berkaitan dengan (IO) Infeksi Oportunistik (Mardhatillah, An Nissa. dkk. 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Dion, A F (2020) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pasien HIV/AIDS yang terkena Infeksi Oportunistik yang terbanyak adalah TB Paru sebanyak 62%, *Cryptosporidium* 7,6%, Kandidiasis 7,6% dan lain-lain.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Marshalita, N (2019) ditemukan Infeksi Oportunistik yang terbanyak yaitu Kandidiasis sebanyak 44%, Tuberkulosis 34%, Toxoplasmosis, 11%, *Cryptosporidium* 10,5%, Hepatitis 1%, Herpes Simpleks 0,5%, *Cytomegalovirus* 0,5%, Sifilis 0,5%.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang lebih meluas pada karakteristik penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Kota Palembang dan tidak melihat status dari kepatuhan terapi ARV. Sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya, hubungan dari kepatuhan minum ARV terhadap kejadian Infeksi Oportunistik, dan penelitian ini memusatkan perhatian pada populasi di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.

Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame merupakan Puskesmas yang menyediakan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) dan mencatat jumlah penderita HIV/AIDS terbanyak, menunjukkan bahwa keduanya adalah puskesmas yang melayani kasus tersebut secara

signifikan. Penelitian akan menggunakan data sekunder dari rekam medis, dan menganalisis variabel-variabel seperti usia, jenis kelamin, status pekerjaan, status gizi, riwayat transmisi, dan stadium klinis, dan infeksi oportunistik pada penderita HIV/AIDS.

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat perkembangan HIV/AIDS serta infeksi oportunistik yang menyertai saat ini masih perlu mendapat perhatian, terlihat dari masih tingginya prevalensi kasus HIV/AIDS khususnya di Indonesia. Tingginya prevalensi inilah yang mendorong untuk melakukan penelitian terkait HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame, .

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jenis Infeksi Oportunistik pada penderita HIV/AIDS di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui stadium klinis pada penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.

4. Untuk mengetahui usia penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Kota Palembang.
5. Untuk mengetahui proporsi status gizi penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.
6. Untuk mengetahui faktor risiko transmisi pada penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.
7. Untuk mengetahui status pekerjaan pada penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik di Puskesmas Dempo dan Puskesmas Sukarame Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap karakteristik pasien HIV/AIDS dan dapat membantu memudahkan dalam menegakkan diagnosis pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik.

1.4.2. Manfaat Praktisi

Penelitian dilakukan agar dapat menjadi dasar pengembangan dan kebijakan dalam menegakkan diagnosis, tatalaksana dan upaya pencegahan bagi tenaga kerja kesehatan pada kasus penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik.

1.4.3. Manfaat Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan penelitian dapat memberikan pengetahuan terhadap karakteristik penderita HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik, sehingga dapat menghindari faktor risiko dari karakteristik HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dion, AF, dkk (2020)	<i>Infeksi Oportunistik Pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Terhadap Kepatuhan Minum ARV (Anti Retroviral)</i>	Metode <i>cross-sectional</i> .	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara infeksi oportunistik (IO) yang dialami oleh orang dengan HIV/AIDS (ODHA) terhadap kepatuhan terhadap terapi antiretroviral (ARV) di Kota Palembang, dengan nilai p-nilai sebesar 0,381. Sebanyak 62% ODHA yang mengalami penyakit penyerta mengidap TB paru, 7,6% dengan Cryptosporidiosis, dan 7,6% Candidiasis dari keseluruhan yang memiliki IO.
	Masrhalita, N (2019)	<i>Gambaran Karakteristik Pasien HIV/AIDS di RSUD Bandar Lampung Periode Oktober 2017- Oktober 2018</i>	Metode <i>cross-sectional</i> .	Dari total 191 pasien HIV/AIDS yang memiliki data rekam medis lengkap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode Oktober 2017 - Oktober 2018, mayoritas (66%) adalah laki-laki. Kelompok usia terbanyak adalah 25-49 tahun (70,7%), sementara pasien dengan jumlah CD4 <49 set/mm ³ merupakan kelompok terbesar (41,4%). Sebagian besar pasien memiliki pendidikan SMA (45%) atau perguruan tinggi (23%) dan bekerja (61,3%), dengan mayoritas sudah menikah (46,6%). Faktor risiko terbanyak adalah heteroseksual (46%),

sementara kandidiasis (44%) dan tuberkulosis (34%) adalah jenis infeksi oportunistik yang paling umum dijumpai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, E. K., Rahman, R. I. A., Nugrahini, L., & Dewi, L. Y. A. N. 2022. HIV/AIDS Koinfeksi Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit XYZ Buleleng. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, Vol. 6, No. 2, pp. 49-54. ISSN: 2599-2015 (Online), 2622-1268 <http://journal.stikessuryaglobal.ac.id/index.php/hspj>
- Arif, S. K., & Astuty, I. 2017. Anestesi pada Pasien HIV. *Nusantara Medical Science Journal*, 1, 28-32.
- Akinbobola, A., Kean, R., Hanifi, S., Quilliam, R. 2023. Environmental reservoirs of the drug-resistant pathogenic yeast *Candida auris*.
- Aslia. 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan Tindakan pencegahan hiv/aids pada Remaja di sman 2 kota bau-bau Tahun 2017.
- Azizi, Khodadad dan Sartika, Mila (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko HIV/AIDS Pada Remaja di SMAN 1 Sukatani Tahun 2022.
- CDC. 2022. About HIV/AIDS. Centers for Disease Control and Prevention
- Chandra, F A. 2022, Tatalaksana Ensefalitis Toksoplasma Pada Penyandang HIV. *JurnalCDK*, Vol49. No.9. 2022
- Claudia, R. O., Rahmawati, D., & Fadraersada, J. (2018). Gambaran Karakteristik, Pola Pengobatan dan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS Di Kota Samarinda. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 8(1), 104–110. <https://doi.org/10.25026/mpc.v8i1.311>
- Coronado-Castellote L, Jiménez-Soriano Y. 2013. Clinical and microbiological diagnosis of oral candidiasis. *J Clin*
- Ehsan Ahmadpour, Hanie Safarpour, dkk. 2020. Cryptosporidiosis in HIV-positive patients and related risk factors: A systematic review and meta-analysis. *EDP Sciences, Parasite Vol 27*, 2020
- Herlinda Femi, et al. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian HIV/AIDS di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu Tahun 2022. Bengkulu. *Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES)* Vol. 2, No. 1 (13-22) Tahun 2023.
- Framasari, Dion Atika. 2020. Infeksi Oportunistik Pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Terhadap Kepatuhan Minum ARV di Kota Palembang. *JMJ*, Volume 8, Nomor 1, Mei 2020, Hal: 67-74

- Gumarianto, R. S., Lardo, S., & Chairani, A. (2022). Hubungan Antara Hitung Jumlah Cd4 Dengan Kejadian Wasting Syndrome Pada Pasien Hiv/Aids Di Rspad Gatot Soebroto Periode Januari-Desember 2020. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(2), 133–142. <https://doi.org/10.32539/jkk.v9i2.16975>
- Hakim, L., & Ramadian, M. R. 2020. Kandidiasis Oral. *Majority*, Volume 4(8), Desember 2015. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung
- Hanifa, A. L., Novita, I., & Mahmuda, N. 2020. Gambaran Status Gizi Pasien Yang Baru Terdiagnosis HIV Dan Komorbid Tuberkulosis. *Proceeding Book Call for Paper Thalamus: Medical Research For Better Health*, 70–79.
- Haryadi, Y., Sumarni., & Angkasa, M. P. 2020. Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Lintas Keperawatan*, Vol 1 (1) 2022 .
- Hidayati, A.N, Barakah J. 2018 Manifestasi dan Tatalaksana Kelainan Kulit dan Kelamin Pada Pasien HIV/AIDS. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kambu Yowel, et al. 2016. Umur Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 19 No.3, November 2016, hal 200-207 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203
- Kalista, K., Chen, L., Wahyuningsih, R., Rumende, C. 2017. Karakteristik Klinis dan Prevalensi Pasien Kandidiasis Invasif di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 4 (2): 56-61.
- Marshalita, N. 2020. Gambaran Karakteristik Pasien HIV/AIDS di RSL-JD DR.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(1), 8-17. <https://doi.org/10.53366/jimki.v8i1.31>
- Muna, Ni'mal & Widya Hary Cahyati. 2019. Determinan Kejadian Tuberkulosis pada Orang dengan HIV/AIDS. 2019; *HIGEIA* 3(2).
- Pradipta, A., Sudaryo, M.K., & Rusli, A. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Oportunistik Tuberkulosis pada Pasien HIV di RSPI Sulianti Saroso Tahun 2015-2019. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 6(2).
- Rizka, G.N, dkk. 2020. Pengaruh Status Gizi Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Yang Menerima Terapi Antiretroviral. *JMJ*, Volume 10, No 4 November 2022, Hal: 594-601

- Rohmatullailah, Diah dan Dina Fikriyah. 2021. Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia: Bikfokes Volume 2 Edisi 1 Tahun 2021
- Sacipto, Rian dan Binov Handitya. 2019. Pencegahan HIV dan AIDS Secara Terintegrasi, Tepat, Koaboratif dan Berkesinambungan. Universitas Ngudi Waluyo. Adil Indonesia Jurnal Volume 1 Nomor 1.
- Setiarto, H. B., Karo, M. B., & Tambaib, T. 2021. Penanganan Virus HIV/AIDS . Deepublish Publisher.
- Sharma, M., & Chakrabarti, A. 2020. On the Origin of Candida auris: Ancestor, Environmental Stresses, and Antiseptics. mBio, 11(6), e02102-20.
- Sri Wahdini, dkk. 2016. Deteksi Koproantigen Cryptosporidium sp Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Diare Kronis. eJKI, Vol, 4, No. 1 2016
- Subowo. 2019. Imunologi Klinik ed.3. Jakarta. Sagung Seto.
- Sutanto, I., Ismid, IS., Sjafruddin, PK., Sungkar, S. 2019. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran (ed 4). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sutini, Rahayu SR, Saefurrohim MZ, Al Ayubi MTA, Wijayanti H, Wandastuti AD, Miarso D, Susilastuti MS. Prevalence and Determinants of Opportunistic Infections in HIV Patients: A Cross-Sectional Study in the City of Semarang. Ethiop J Health Sci. 2022 Jul;32(4):809-816. doi: 10.4314/ejhs.v32i4.18. PMID: 35950061; PMCID: PMC9341011.
- Widiyanti, M., Ubra, R., & Fitriana, E. 2017. Low body mass index increases risk of 1262 anemimardana in patients with HIV-AIDS receiving antiretroviral therapy. *Universa Medicina*, 36(3), 221–227. <https://doi.org/10.18051/UNIVMED.2017.V36.221-227>
- Yunita, E. P., Winarsih, S., & Deasury, N. R. (2020). Pengaruh Lama Penggunaan Kombinasi ARV (TDF+3TC+EFV) terhadap Jumlah Sel CD4+ Pasien HIV/AIDS. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 9(3), 219. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2020.9.3.219>